



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : RUSTIKA BUDIYANTI  
NPM : 165210195  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED  
DAN MARKET VALUE ADDED PADA PT. KIMIA FARMA (PERSERO)  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Dekan

(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : RUSTIKA BUDIYANTI  
NPM : 165210195  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added, Financial Value Added Dan Market Value Added Pada PT. Kimia Farma Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Sponsor : Azmansyah, SE., M.Econ

Dengan perincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Berita Acara		Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	07-11-2019	✓	- Objek penelitian, Sampel	f
2.	07-01-2020	✓	- Populasi, Kerangka Pemikiran	f
3.	13-03-2020	✓	- Acc Seminar Proposal	f
4.	17-03-2021	✓	- Daftar Isi, Daftar Tabel	f
5.	22-03-2021	✓	- Tabel, Diagram	f
6.	05-04-2021	✓	- Pembahasan	f

7.	07-06-2021	✓	- Acc Seminar Hasil	8
----	------------	---	---------------------	---

Pekanbaru, 28 juli 2021

Dr. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Dekan FE UIR



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 687/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 09 Juli 2021, Maka pada Hari Senin 12 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

1. Nama : Rustika Budiyanti  
2. NPM : 165210195  
3. Program Studi : Manajemen S1  
4. Judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added, Financial Value Added dan Market Value Added Pada PT. Kimia Farma (Persero) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
5. Tanggal ujian : 12 Juli 2021  
6. Waktu ujian : 60 menit.  
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR  
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B+) 71**  
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

#### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si
3. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Randi Saputra, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 12 Juli 2021

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

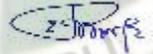
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Rustika Budiyantri  
NPM : 165210195  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added, Financial Value Added dan Market Value Added Pada PT. Kimia Farma (Persero) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
Hari/Tanggal : Senin 12 Juli 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

**Hasil Seminar : \*)**

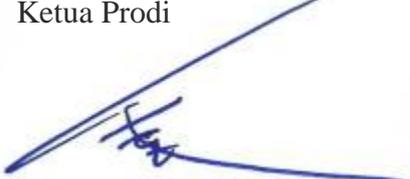
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **71** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 12 Juli 2021  
Ketua Prodi

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 687 / Kpts/FE-UIR/2021  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rustika Budiyanti  
N P M : 165210195  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added, Financial Value Added dan Market Value Added Pada PT. Kimia Farma (Persero) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 12 Juli 2021  
Dekan

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

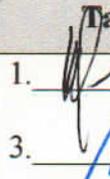
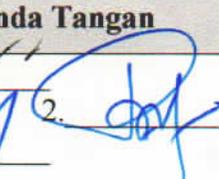
### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rustika Budiyanti  
NPM : 165210195  
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added, Financial Value Added, Market Value Added Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ  
Hari/Tanggal Seminar : Senin 10 Agustus 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

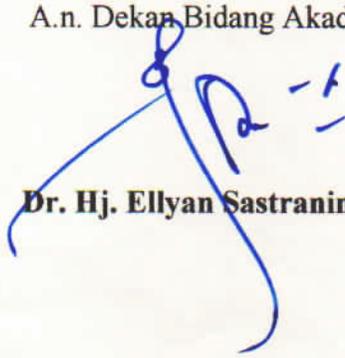
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	2. 
3.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	3. 

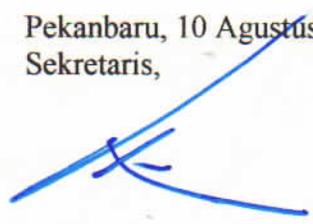
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 10 Agustus 2020  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 2798/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 22 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:  
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986  
 b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987  
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Rustika Budiyantri  
 N P M : 165210008  
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA),FVA,dan MVA Pada Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 23 Oktober 2019  
 Dekan,

Dr. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA** : **RUSTIKA BUDIYANTI**  
**NPM** : **165210195**  
**JUDUL SKRIPSI** : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PT. KIMIA FARMA (PERSERO) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**PEMBIMBING** : **AZMANSYAH, SE., M.ECON**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu **30%** (tiga puluh persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Saya yang membuat pernyataan,

RUSTIKA BUDIYANTI

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)  
FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) DAN MARKET VALUE ADDED  
(MVA) PADA PT. KIMIA FARMA (PERSERO) YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Islam Riau*



**OLEH:**  
**RUSTIKA BUDIYANTI**  
**165210195**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

## ABSTRAK

### **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada PT. Kimia Farma (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh:

Rustika Budiyantri

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA). Penerapan konsep EVA, FVA dan MVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan terhadap nilai perusahaan dan merupakan salah satu cara yang tepat untuk dapat mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif perusahaan PT. Kimia Farma (persero) yang terdaftar di BEI menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan nilai EVA, FVA dan MVA yang positif, artinya perusahaan – perusahaan tersebut telah mampu menciptakan nilai tambah atau laba yang dihasilkan telah mampu memenuhi harapan bagi pemegang saham perusahaan (investor), menunjukkan terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. dan mampu menciptakan atau meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Kecuali pada metode MVA mengalami nilai yang negatif yang disebabkan oleh laba usaha bersih setelah pajak (NOPAT) yang dihasilkan oleh perusahaan tidak mampu membiayai atau menutupi semua beban atau biaya modal yang dikeluarkan untuk kreditur dan pemegang.

**Kata kunci :** kinerja keuangan, EVA, FVA, MVA

## ABSTRACT

*Analysis of the Company's Financial Performance with the Method of Economic Value Added (EVA) Financial Value Added (FVA) and Market Value Added (MVA) at PT. Kimia Farma (Persero) which is listed on the Indonesia Stock Exchange*

By :

Rustika Budiyantri

*The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Kimia Farma (Persero) which is listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019 using the Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) and Market Value Added (MVA) methods. The application of the concepts of EVA, FVA and MVA in a company will make the company focus more on company value and is one of the right ways to find out a company's financial performance. The research method used is the quantitative descriptive method of the company PT. Kimia Farma (Persero) which is listed on the IDX was the sample. The results show positive values of EVA, FVA and MVA, meaning that these companies have been able to create added value or the resulting profits have been able to meet expectations for company shareholders (investors), indicating financial added value for the company. and able to create or increase the value of the capital that has been invested by the funder. Except for the MVA method, it experienced a negative value caused by the net operating profit after tax (NOPAT) generated by the company being unable to finance or cover all expenses or capital costs incurred for creditors and holders.*

**Keywords :** *financial performance, EVA, FVA, MVA*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

*Alhamdulillahirrobil'alamin* segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT. Kimia Farma (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW dengan membacakan *Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad.*

Tujuan penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 di Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan keterbatasan oleh karena itu penulis dengan hati yang terbuka menerima masukan dan arahan yang bersifat positif demimembangun kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang begitu dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H, M.C.L, selaku rector UniversitasIslam Riau

2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA, selaku dekan fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si., selaku ketua program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ., Selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi penulis ini.
5. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus untuk penulis yang tidak pernah berhenti medoakan yang terbaik untuk penulis, memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi untuk penulis. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Teman-teman seperjuangan penulis manajemen angkatan 16
7. Semua pihak terkait dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penuliskan satu persatu.

Pekanbaru, 30Desember 2021

**Rustika Budiyantri**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II Kajian Pustaka .....	9
2.1 Kinerja .....	9
2.1.1 Pengertian Kinerja .....	9
2.2 Kinerja Keuangan .....	10
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	10
2.3 Laporan Keuangan .....	10
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	10
2.3 Analisis Laporan Keuangan .....	11
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	11
2.4 <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	13
2.4.1 Pengertian <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	13
2.4.2 Kelebihan dan kelemahan EVA .....	13
2.4.3 Tujuan EVA .....	15
2.4.4 Perhitungan EVA .....	15
2.4.5 Indikator EVA .....	18
2.5 <i>Financial Value Added (FVA)</i> .....	19

2.5.1	Pengertian <i>Financial Value Added</i> (FVA).....	19
2.5.2	Kelebihan dan Kelamahan FVA.....	19
2.5.3	Depresiasi dan Equivalent Deprectiation.....	20
2.5.4	Langkah Perhitungan FVA.....	21
2.5.5	Indikator FVA.....	23
2.6	<i>Market Value Added</i> (MVA).....	23
2.6.1	Pengertian <i>Market Value Added</i> (MVA).....	23
2.6.2	Kelebihan dan Kelamahan MVA.....	24
2.6.3	Langkah Perhitungan MVA.....	25
2.6.4	Indikator MVA.....	25
2.7	Penelitian Terdahulu.....	26
2.8	Kerangka Penelitian.....	28
2.9	Hipotesis.....	29
BAB III	Metode Penelitian.....	30
3.1	Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian.....	30
3.2	Operasional Variabel.....	30
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5	Populasi dan Sampel.....	32
3.6	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	Gambaran Umum Perusahaan.....	35
4.1	Gambaran Umum.....	35
4.1.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	35
4.2	Profil Perusahaan.....	36
4.2.1	Profil Perusahaan PT. Kimia Farma (Persero).....	36
BAB V	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38
5.1	Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	38
5.1.1	Menghitung <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT).....	38
5.1.2	Menghitung <i>Invested Capital</i> (IC).....	40
5.1.3	Menghitung Proporsi Hutang Dalam Struktur Modal (Wd) ..	41
5.1.4	Menghitung Proporsi Ekuitas Dalam Struktur Modal (Ws) ..	43
5.1.5	Menghitung Biaya Modal Hutang (Cost of Debt).....	44
5.1.6	Menghitung Biaya Modal Ekuitas (Cost of Equity).....	45

5.1.7 Menghitung Tingkat Pajak (Tax).....	46
5.1.8 Menghitung Weight Average Cost Of Capital (WACC).....	48
5.1.9 Menghitung Economic Value Added (EVA).....	49
5.2 Menghitung <i>Financial Value Added</i> (FVA).....	52
5.2.1 Menghitung <i>Total Resources</i> (Tr).....	52
5.2.2 Menghitung <i>Equivalent Depreciation</i> (ED).....	54
5.2.3 Menghitung <i>Financial Value Added</i> (FVA).....	55
5.3 Menghitung <i>Market Value Added</i> (MVA).....	57
5.4 Pembahasan .....	59
BAB VI Kesimpulan dan Saran .....	62
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penjualan PT.Kimia Farma .....	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	31
Tabel 5.1 Hasil Net Operating Profit After Tax (NOPAT) .....	39
Tabel 5.2 Hasil Invested Capital (Ic) .....	40
Tabel 5.3 Proporsi Hutang Dalam Struktur Modal (Wd).....	42
Tabel 5.4 Hasil Proporsi Ekuitas (Ws).....	43
Tabel 5.5 Hasil Cost Of Debt (Kd).....	44
Tabel 5.6 Hasil Cost Of Equity (Re).....	45
Tabel 5.7 Hasil Tingkat Pajak .....	47
Tabel 5.8 Hasil Weight Average Cost Of Capital (WACC) .....	48
Tabel 5.9 Hasil Economic Value Added (EVA) .....	50
Tabel 5.10 Hasil Total Resources (Tr) .....	53
Tabel 5.11 Hasil Equivalent Depreciation (Ed) .....	54
Tabel 5.12 Hasil Financial Value Added (FVA).....	55
Tabel 5.13 Hasil Market Value Added (MVA).....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma .....	4
Gambar 3 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 5.1 NOPAT, COC Dan EVA.....	51
Gambar 5.2 NOPAT, ED Dan FVA.....	56
Gambar 5.3 Nilai Perusahaan, IC Dan MVA.....	58
Gambar 5.4 Grafik EVA, FVA dan MVA .....	59



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan berkembang semakin banyak terdapat di Indonesia, banyaknya perusahaan ini tentu saja menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Persaingan antar bisnis tentunya harus diatasi dengan baik dalam hal ini perusahaan harus memberikan perhatian khusus untuk perusahaannya. Mempertahankan kinerja perusahaan merupakan strategi yang harus dilakukan perusahaan agar nantinya perusahaan dengan mudahnya mendapatkan investor dengan kinerja perusahaan yang baik sehingga perusahaan dapat bertahan dan terus melanjutkan visi misi perusahaannya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi dari keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan alat analisis rasio keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk.

Dengan adanya kinerja keuangan yang baik, maka hal ini dapat mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan nantinya. Oleh karena itu, setiap pihak terutama pihak eksternal memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Analisis atas laporan keuangan sangat penting, karena dengan mengetahui laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut (Munawir, 2007:1).

PT. Kimia Farma (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang farmasi yang ikut serta dalam mendukung perekonomian di Indonesia. Kesadaran masyarakat dengan peningkatan kesehatan dan gaya hidup adalah fondasi yang kuat untuk penjualan dan pengembangan perusahaan ini.

Terkait dengan adanya program kesehatan pemerintah, SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) yang membuat konsumsi farmasi akan lebih besar

Upaya mengurangi adanya kelemahan dalam pengukuran kinerja disuatu perusahaan, maka diperlukan metode yang lebih baik dalam pengukuran kinerja yang memasukkan komponen biaya modal atas ekuitas yaitu dengan metode *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

Pertama adalah *Economic Value Added (EVA)* merupakan suatu sistem manajemen Keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat terwujud jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi kesejahteraan bisa terwujud jika perusahaan bisa memberi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biayamodal (*cost of capital*) (Rudianto 2013).

Model *Economic Value Added (EVA)* memberikan sistem pengukuran yang baik untuk menilai suatu kinerja dan prestasi keuangan perusahaan. karena EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar

perusahaan sehingga EVA membuat pihak perusahaan lebih memperhatikan struktur modal dan investornya. Secara tidak langsung metode ini membuat manajemen perusahaan berpikir dan bertindak secara rasional dengan memilih tingkat investasinya.

Kedua adalah *Financial Value Added* (FVA) merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari fixed assets dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Iramani dan Febrian). Dalam metode ini FVA mengedepankan konsep *equivalent depreciation* dan *accumulated equivalent* sehingga menjadi lebih akurat dalam menggambarkan *financing costs*. Tetapi dalam penerapan model ini sebenarnya, bahkan kurang praktis untuk mengantisipasi fenomena di mana sebuah perusahaan mengeksekusi investasi baru di tengah periode investasi yang dihitung.

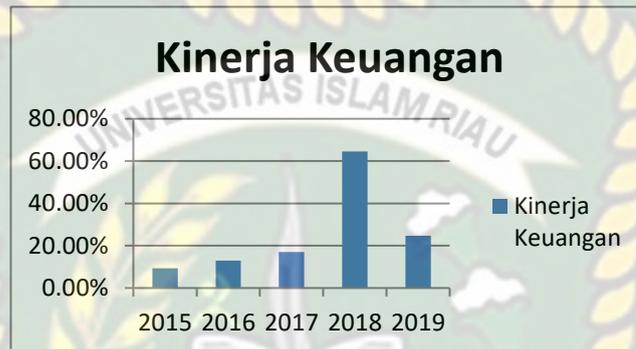
Yang ketiga adalah nilai tambah pasar (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar dari keadilan perusahaan dalam periode waktu dengan nilai saham yang disediakan oleh investornya. Nilai MVA adalah kelebihan nilai pasar modal perusahaan. MVA tidak dapat dihitung atau diterapkan pada perusahaan publik

Gambar 1

### Data Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma

Tahun 2015-2019

(Dalam Persen)



Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) pada tahun 2015 hingga 2018 terus mengalami kenaikan yang begitu pesat. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 24.76. Hal ini menunjukkan semakin besar kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Kinerja keuangan mencerminkan pengembalian pendana yang diberikan terhadap perusahaan.

**Tabel 1**  
**Data Penjualan Perusahaan PT. Kimia Farma**  
**Tahun 2015-2019**

Tahun	Penjualan
2015	4.860.371
2016	5.811.503
2017	6.127.479
2018	8.459.247
2019	9.400.535

Sumber: laporan keuangan kimia farma

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penjualan produk yang ditawarkan oleh PT. Kimia Farma (Persero) disetiap tahunnya terus mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian diatas makan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan kedalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada PT. Kimia Farma (Persero) yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) dengan metode *Economic value added (EVA)* *Financial value added (FVA)* , dan *Market value added (MVA)* ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) dengan metode *Economic value added (EVA)* *Financial value added (FVA)* , dan *Market value added (MVA)*.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang dan sebagai pertimbangan untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai laba optimal.

#### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor yang menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur, sehingga berguna sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan referensi penelitian mengenai kinerja keuangan dengan metode EVA, MVA, dan FVA.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 6 (enam) bab sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisi kajian pustaka, kinerja perusahaan, economic value added, financial value added, market value added, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini, lokasi/objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

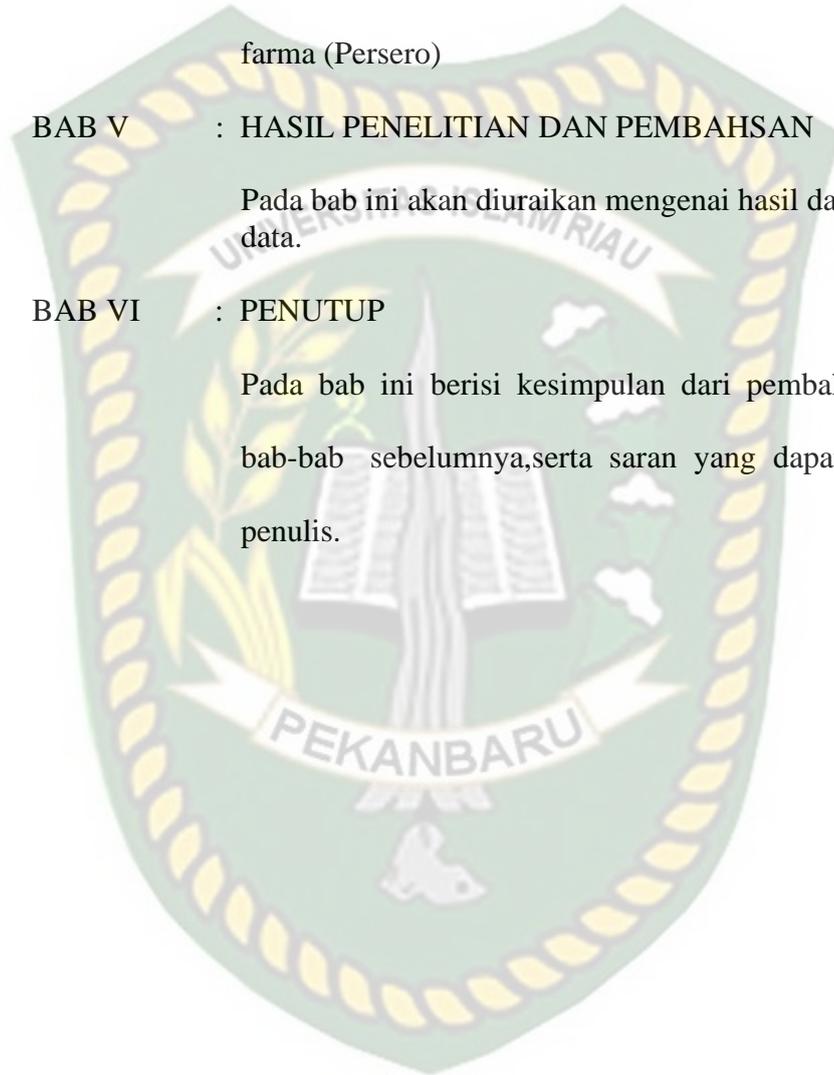
Pada bab ini akan penulis akan menguraikan secara umum dan sejarah singkat tentang perusahaan Kimia farma (Persero)

#### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil dari analisis data.

#### BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya,serta saran yang dapat diberikan penulis.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kinerja

##### 2.1.1 Pengertian Kinerja

Memahami kinerja atau kinerja adalah deskripsi tingkat implementasi rencana atau kebijakan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, visi dan misi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi. Jika seorang individu atau kelompok karyawan sudah memiliki standar atau referensi, kriteria keberhasilan organisasi, kinerja dapat dipahami dan diukur. Oleh karena itu, jika tidak ada alasan dan indikator yang didefinisikan sejauh, jika tidak ada referensi yang berhasil, tidak mungkin untuk mengetahui kinerja individu atau organisasi. (Moheroniono, 2012).

#### 2.2 Kinerja Keuangan

##### 2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu gambaran yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dimana hal ini juga menyangkut aspek penghimpunan ataupun penyaluran dana pada biasanya diukur menggunakan indicator tertntu. Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2010)

Kinerja keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan secara baik dan benar. Bagi suatu perusahaan, penilaian kinerja hendaknya menjadi suatu syarat. Untuk perusahaan, evaluasi kinerja harus merupakan persyaratan absolut untuk investasi sumber daya ketika kegiatan baru akan memperhitungkan pendapatan dan biaya dan investasisuatu proyek.

## **2.3 Laporan Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Asosiasi Akuntansi Indonesia (2009), laporan keuangan termasuk bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang komprehensif umumnya mencakup catatan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan status keuangan (yang mungkin dalam berbagai bentuk seperti pernyataan tunai atau laporan aliran. Modal), rekaman dan laporan lain yang merupakan bagian dari laporan keuangan.

Menurut Houston Brigam (2010), laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan jumlah tertulis, tetapi juga penting untuk memperhitungkan aset aktual dari angka-angka ini. Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan status keuangan perusahaan, selain itu. Jelaskan situasi keuangan Perusahaan Selain itu, informasi ini juga dapat digunakan sebagai citra kinerja keuangan Perusahaan (FAHMI 2012).

## **2.4 Analisis Laporan Keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Sugiono dan Edy (2008) percaya bahwa analisis laporan keuangan adalah yang disajikan dapat memperluas dan melihat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan dapat mengeksplorasi dan mengungkapkan berbagai hal tersembunyi.

Menurut Subramanyam dan John (2010), analisis keuangan adalah penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis status dan kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengevaluasi kinerja keuangan di masa depan.

Dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan menafsirkan atau melaporkan informasi tentang penggunaan laporan keuangan Perusahaan dan kinerja keuangan untuk menentukan profitabilitas (pendapatan) atau kesehatan. Perusahaan dan mengevaluasi keuangan kinerja.

Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk dapat memperluas dan memperoleh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan menemukan berbagai hal tersembunyi di dalamnya (Sugiono dan Laba 2008).

Menurut Sugiono dan Untung (2008), tujuan umum analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a) Scanning

Analisa dicoba cuma bersumber pada laporan keuangan saja. Dengan demikian seseorang analis tidak butuh turun tangan langsung ke lapangan buat mengenali suasana dan keadaan industri yang dianalisa.

b) Understanding

Analisa dicoba dengan metode menguasai industri, keadaan keuangannya serta bidang usahannya dan hasil usahannya.

c) Forecasting

Analisa bisa digunakan pula buat meramalkan keadaan industri pada masa yang hendak tiba.

a) Dignosis

Analisa membolehkan buat bisa memandang mungkin adanya permasalahan baik didalam manajemen maupun permasalahan yang lain dalam industri.

b) Evaluation

Analisa digunakan buat memperhitungkan dan mengevaluasi kinerja industri tercantum manajemen dalam tingkatkan tujuan industri dan efesiensi.

## 2.2 Economic Value Added (EVA)

### 2.2.1 Pengertian Economic Value Added (EVA)

Konsep EVA ialah sesuatu konsep evaluasi kinerja keuangan industri yang dibesarkan oleh Stewart& Stern seseorang analisis keuangan dari industri Stern Stewart& Co pada tahun 1993, ialah suatu industri konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat. Konsep

EVA populer di Indonesia istilah Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI). EVA (Economic Value Added) merupakan sesuatu system manajemen keuangan buat mengukur laba ekonomi dalam sesuatu industri yang melaporkan kalau kesejahteraan cuma bisa terbentuk bila industri sanggup penuhi seluruh bayaran operasional (operating cost) serta bayaran modal (cost of capital) (Rudianto, 2006: 340).

Dari sebagian definisi diatas, bisa disimpulkan kalau EVA ialah tata cara buat mengukur laba ekonomi serta nilai tambah sesuatu industri dengan syarat bila industri sanggup penuhi seluruh bayaran pembedahan serta bayaran modal, sebab bayaran modal ini mencerminkan tingkatan resiko serta kompensasi yang diharapkan investor.

### 2.2.2 Kelebihan serta kelemahan EVA

Selaku perlengkapan evaluasi kinerja industri, EVA memiliki keunggulan dibanding dengan dimensi kinerja yang lain. Sebagian

keunggulan yang dipunyai EVA antara lain( Rudianto 2006) ialah:

- a) EVA bisa menyelaraskan tujuan manajemen serta kepentingan pemegang saham dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan industri di dalam menghasilkan nilai tambah untuk pemegang saham ataupun investor.
- b) EVA membagikan pedoman untuk manajemen buat tingkatan laba pembedahan tanpa bonus serta modal, mengekspos pemberian pinjaman( piutang serta menginvestasikan dana yang membagikan imbalan besar).
- c) EVA ialah sistem manajemen keuangan yang bisa membongkar seluruh permasalahan bisnis mukai dari strategi serta pergerakannya hingga keputusan operasional tiap hari.

Namun disamping mempunyai keunggulan EVA pula mempunyai sebagian kelemahan antara lain( Rudianto 2006), ialah:

1. Sulitnya memastikan bayaran modal yang benar- benar akurat, spesialnya bayaran modal sendiri. Paling utama dalam industri go publik umumnya hadapi kesusahan dalam perhitungan sahamnya,
2. Analisa EVA cuma mengukur aspek kuantitatif saja. Sebaliknya buat mengukur aspek kinerja industri secara optimum, perusahaan wajib diukur bersumber pada aspek kuantitatif serta kualitatif.\

### 2.2.3 Tujuan EVA

Menurut Abdullah( 2003: 142) tujuan pelaksanaan model EVA antara lain merupakan:

- a) Dengan perhitungan EVA diharapkan nantinya hendak memperoleh hasil perhitungan nilai industri yang lebih realistis. Perihal ini disebabkan EVA yang dihitung bersumber pada perhitungan bayaran modal ataupun( cost of capital) memakai nilai pasar dengankepentingan kreditor paling utama para pemegang saham serta bukan bersumber pada terhadap nilai novel yang bersifathistoris.
- b) Perhitungan EVA pula diharapkan bisa menunjang penyajianlaporan keuangan antara lain para investor, kreditor, karyawan, pemerintah, pelanggan, serta pihak- pihak yang berkepentingan yang lain.

### 2.2.4 Perhitungan EVA

Langkah- langkah menghitung EVA Bagi Meilany( 2006: 33) merupakanseleku berikut:

- 1) Menghitung NOPAT( Net Operating Profit AfterTax)

NOPAT merupakan perolehan laba dari pembedahan industri sehabis dikurangi pajakpemasukan,tercantum bayaran keuangan(financial cost) serta non cash book keep in gentries semacam bayaran penyusutan. NOPAT ialah penjumlahan dari laba bersih

sehabis pajak ditambah dengan biaya bunga.

NOPAT= Pendapatan Usaha bersih( 1- tarif pajak)

1) Menghitung InvestasiCapital

Invested Capital merupakan jumlah segala pinjaman industri di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, semacam hutang dagang, bayaran yang masih wajib dibayar, hutang pajak, serta duit muka pelanggan.

IC= Total Hutang& Ekuitas- Hutang Jangka Pendek Tanpa Bunga.

2) Menghitung bayaran modal rata- rata tertimbang( WACC)

Bayaran rata- rata tertimbang merupakan tingkatan pengembalian minimum yang di bobot bersumber pada proporsi tiap- tiap instrumen pembiayaan dalam struktur permodalan industri yang wajib dihasilkan industri buatenuhi ekspektasi kreditur serta pemegang saham sebab tiap bentuk pembiayaan yang berbeda tidak sama risikoinya untuk investor. Ada pula tujuan dari WACC ini merupakan untukmemperoleh bayaran ekuitas serta bayaran hutang tiap- tiap dikalikan dengan presentase ekuitas serta hutang dalam struktur modal perusahaan.

$$WACC=\{(D \times R_d) (1-Tax) + (E \times R_e)\}$$

a) Menghitung tingkat modal dari hutang (D atau Wd)

$$D = \frac{\text{total hutang}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

b) Menghitung Cost of Debt (Rd atau Kd)

$$Rd = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total hutang}} \times 100\%$$

a) Tingkat Pajak (*Tax*)

$$\text{Tax} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

3) Menghitung *Capital Charges*

*Capital Charges* diperoleh dengan mengalikan WACC dengan modal yang diinvestasikan. Modal yang diinvestasikan dapat dihitung dari jumlah utang perbankan jangka pendek, pinjaman / sewa bank atau kewajiban jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun, kewajiban pajak tangguhan, liabilitas jangka panjang lainnya. Istilah, hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan dan keadilan. Biaya modal menunjukkan jumlah biaya peluang untuk peluang yang disuntikkan dengan kreditor dan pemegang saham.

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

4) Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

### 2.2.5 Indikator EVA

Menurut Young dan O'Byne (2001) EVA merupakan indikator mengenai adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Berikut pengelompokan berdasarkan nilai EVA:

1. Jika nilai  $EVA > 0$  menunjukkan, proses nilai tambah telah ditambahkan ke perusahaan dan berhasil dengan sukses penyedia pendanaan. Tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih tinggi daripada biaya modal atau biaya investor yang diharapkan untuk investasi.
2. Jika nilai  $EVA = 0$  menunjukkan posisi jeda perusahaan bahkan karena semua manfaat digunakan untuk membayar kewajiban kepada Pemasok Dana Kreditor dan Pemegang Saham.
3. Jika nilai  $EVA < 0$  menunjukkan bahwa itu tidak mengurangi nilai nilai tambah, karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan investor. Nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian yang dihasilkan di bawah tingkat kinerja yang diharapkan oleh pemasok dana (investor). Muda dan O'Byne (2001).

## **2.3 Financial Value Added (FVA)**

### **2.3.1 Pengertian Financial Value Added (FVA)**

Financial Value Added ( FVA) ialah salah satu pengukuran kinerja industri bersumber pada nilai( value based) yang belum begitu banyak dikaji. Financial Value Added( FVA) ialah tata cara buat mengukur kinerja serta nilai tambah industri yang mana tata cara ini memikirkan donasi dari Fixed Assets dalam menciptakan keuntungan bersih industri( Rodriguez, 2002: 8).

### **2.3.2 Kelebihan Serta Kelemahan FVA**

Konsep FVA mempunyai sebagian kelebihan antara lain( Iramani & Febrian, 2005: 21):

- a) Jika Anda mengolah konsep NOPAT, FVA melalui definisi amortisasi yang setara mengintegrasikan semua peninggalan kinerja industri, serta biaya peluang pembiayaan industri. Hadiah ini konstan sehubungan dengan kehidupan proyek.
- b) FVA dengan jelas menampung konsep durasi pertumbuhan nilai (durasi penciptaan nilai) sebagai faktor yang meningkatkan nilai. Faktor ini adalah hasil dari mengurangi nilai amortisasi yang setara karena peningkatan dalam durasi usia peninggalan di mana warisan dapat terus berkontribusi pada kinerja industri. Dalam konsep EVA, proses ini tidak didistribusikan dengan jelas.

- c) FVA memberikan prioritas pada konsep amortisasi yang setara dan akumulasi setara yang tampaknya lebih tepat untuk menggambarkan biaya pendanaan. Selain itu, FVA mampu menyelaraskan hasil dengan konsep NPV tahun per tahun, di mana NPV setidaknya ketika ini diperkirakan telah berhasil mengukur proses menciptakan nilai.
- d) FVA mendistribusikan resolusi mekanisme kontrol pada periode tahunan, yang merupakan penghalang untuk konsep NPV.

Disamping kelebihan yang dimilikinya, FVA pula mempunyai kelemahan, ialah apabila dibanding dengan EVA, FVA kurang instan dalam mengestimasi fenomena apabila industri ( proyek) melaksanakan investasi baru di tengah- tengah masa investasi yang diperhitungkan. EVA hendak merefleksikan suasana ini lewat kenaikan peninggalan serta sumber energi yang ikut serta dalam industri ataupun proyek.

### **2.3.3 Depresiasi serta Equivalent Deprectiation**

#### **a. Depresiasi.**

Menurut Astuti (2004: 21), depresiasi atau penyusutan adalah alokasi harga akuisisi aset sistematis dan rasional di seluruh efektivitas aset yang bersangkutan. Tetapi pembaca laporan keuangan cenderung menafsirkan depresiasi akuntansi sebagai penggalangan dana untuk memodifikasi aset nanti. Ini adalah ini, tetapi itu tidak berarti bahwa dana tunai sama dengan penyusutan

yang dicatat untuk disisihkan untuk pergantian aktivitas.

### b. Equivalent Deprectiation

jumlah biaya yang setara dengan biaya amortisasi yang ditanggung oleh industri sejak diterimanya produksi investasi peninggalan.

Rumus untuk menghitung ED adalah yang berikut (Rodriguez, 2002:7):

$$Ed = (q - vc) - (fc (1 - t) + (t \times d)$$

Dimana:

ED : *Equivalent Depreciation*

Q : Penjualan

FC : *Fixed Cost*

T : Pajak

VC : *Variabel Cost*

D : Depresiasi

### 2.3.4 Langkah Perhitungan FVA

- a. Hitung NOPAT (laba operasi bersih setelah pajak) / operasi penerima neto setelah pajak. NOPAT adalah jumlah pendapatan setelah pajak bersih yang terkait dengan biaya bunga. (Meilany, 2006: 33)

Nopat = bersih setelah pajak penghasilan + biaya bunga

- b. Total perhitungan Resures.

Total Sumber Daya (tr) adalah sumber total dana (modal), terdiri dari

hutang jangka panjang (hutang jangka panjang) dan total ekuitas (total ekuitas). (Iramani, 2005: 8).

- a. Hitung NOPAT (laba operasi bersih setelah pajak) / operasi penerima neto setelah pajak. NOPAT adalah jumlah pendapatan setelah pajak bersih yang terkait dengan biaya bunga. (Meilany, 2006: 33)

Nopat = bersih setelah pajak penghasilan + biaya bunga

- b. Total perhitungan Resures.

Total Sumber Daya (tr) adalah sumber total dana (modal), terdiri dari hutang jangka panjang (hutang jangka panjang) dan total ekuitas (total ekuitas). (Iramani, 2005: 8).

$Tr = d + e$

Atau

D = hutang jangka panjang

E = all.

vs. Ed (amortisasi yang setara) menurut Iramani dan Erie Fever (2005: 12) adalah nilai saat ini (nilai saat ini) penyempitan sehingga ED dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ED = WACC \times Totalresource$$

### 2.3.5 Indikator FVA

Iramani dan Febrian (2005) menjelaskan hasil kinerja kinerja kinerja menggunakan FVA dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori berbeda, yaitu:

Nilai  $FVA > 0$  atau nilai positif FVA menyajikan nilai tambah keuangan untuk perusahaan.

Nilai  $FVA = 0$  menunjukkan posisi putus

Nilai  $< 0$  atau FVA negatif menunjukkan bahwa tidak ada nilai tambah keuangan untuk masyarakat.

## 2.4 Market Value Added (MVA)

### 2.4.1 Pengertian Market Value Added (MVA)

Konsep Market Value Added (MVA) dibesarkan oleh Stewart & Stren. Untuk Warsono (2003) Market Value Added ialah perbandingan antara nilai pasar ekuitas industri pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya. MVA hanya dapat dihitung maupun diaplikasikan pada industri publik di pasar modal.

Winarto (2005) Market value added (MVA) ialah perbandingan modal antara yang ditanamkan di industri sepanjang waktu (buat keseluruhan investasi baik berupa modal, pinjaman, laba ditahan dan sebagainya) terhadap keuntungan yang dapat diambil, yakni selisih antara nilai novel dan nilai pasar dari keseluruhan tuntunan modal.

Brigham( 2020) Market Value Added( MVA) ialah selisih antara nilai pasar ekuitas suatu industri dan nilai bukunya semacam yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Terus jadi besar nilai MVA, semakinbaik kinerja manajemen buat pemegang saham industri. yang telah diinvestasikan. MVA harus jadi tujuan utama industri yang menitikberatkan pada kemakmuran pemegang saham. Pada dasarnya MVA ialah suatu konsep buat memperhitungkan kinerja keuangan industri dari sudut pandang eksternal dengan menghitung selisih antara nilai pasar saham dengan nilai novel saham.

MVA ialah perbandingan antara nilai pasar dari industri( hutang dan ekuitas) dengan total investasi modal ke dalam industri. Nilai pasar dari industri merupakan enterprise value dari industri yang diklaim oleh pihak lain yang terhadap industri pada sesuatu waktu tertentu. Total investasi modal merupakan segala investasi yang dicoba seluruh pihak kepada industri pada sesuatu waktu tertentu. Oleh karenanya, MVA ini wajib positif( Manurung, 2011).

#### **2.4.2 Kelebihan serta Kelmahan MVA\**

Kelebihan MVA bagi Zaky serta Ary( 2002) MVA ialah dimensi tunggal serta bisa berdiri sendiri yang tidak memerlukan analisis trend sehingga untuk pihak manajemen serta penyedia dana hendak lebih gampang dalam memperhitungkan kinerja industri. Sebaliknya kelemahan MVA merupakanMVA cuma bisa diaplikasikan pada industri yang telah go public saja

### 2.4.3 Langkah Perhitungan MVA

$MVA = [( \text{Jumlah saham tersebar} ) ( \text{Harga saham} )] - ( \text{Total modal sendiri} )$

### 2.4.4 Indikator MVA

Tolak ukur Market Value Added menurut Young dan O' Byne ( 2001) merupakan:

1. MVA positif, berarti pihak manajemen industri sudah sanggup meningkatkan kekayaan industri serta para pemegang saham ataupun dapat dikatakan kinerja industri tersebut sehat.
2. MVA negatif, berarti pihak manajemen tidak sanggup ataupun sudah merendahkan kekayaan industri serta kekayaan para pemegang saham ataupun dapat dikatakan bahwa kinerja industri tidak sehat.

Jadi terus menjadi besar nilai MVA, terus menjadi baik pekerjaan yang sudah dicoba manajemen untuk pemegang saham industri( Brigham& Houston, 2010).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

### Penelitian Terdahulu

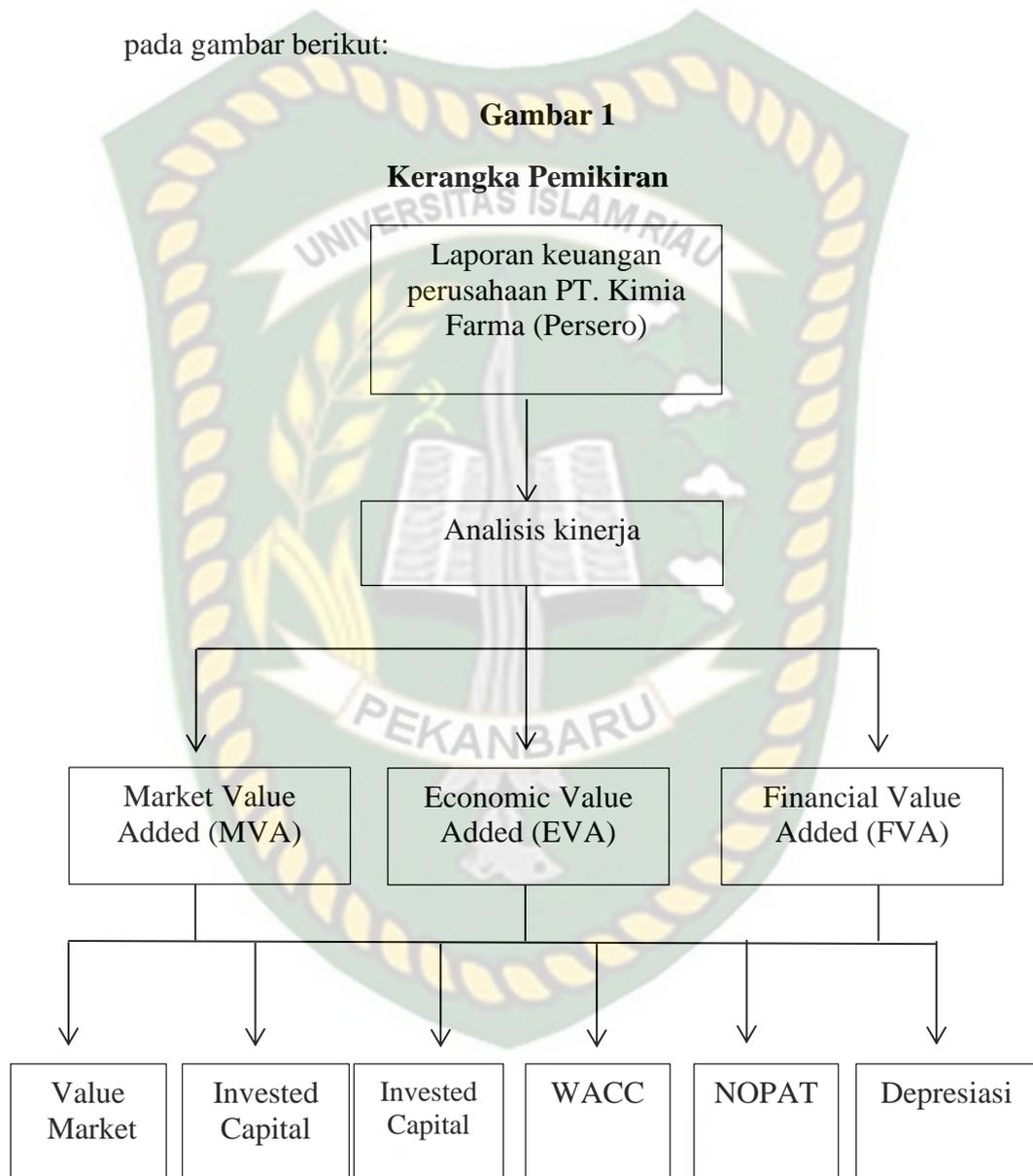
No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
1	Mella Eka Chysdayanti(2017)	Analisis kinerja keuangan menggunakan metode EVA dan MVA pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Indosat Tbk Periode 2013-2017	Dependen: EVA, MVA  Independen: Kinerja Keuangan	Nilai EVA > 0 selama 5tahun berturut-turut dan memberikan nilai pasar saham yang positif. MVA >0 yang bearti juga positif
2	Ismi Wenda Hidayanti, Dkk(2010)	Analisis economic value added (EVA) dan financial value added (FVA) sebagai salah satu alat ukur kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada PT. Panca Mitra Multiperdana Periode 2010-2014)	Dependen: EVA, FVA  Independen: Kinerja Keuangan	Nilai EVA dan FVA memiliki kinerja keuangan yang baik

3	Dita Fitria Hardiyanti , Ary Widodo. (2015)	analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode economic value added (eva), financial value added (fva) dan market value added (mva): studi pada operator telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2009-2013	Dependen: EVA, FVA, MVA Independen: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian perusahaan Telekomunikasi yang dijadikan sampel pada umumnya menunjukkan nilai EVA, FVA dan MVA yang positif, Pada perusahaan operator telekomunikasi FREN mengalami nilai yang negatif pada EVA dan FVA
---	---	---	---	---

Sumber : (jurnal, skripsi)

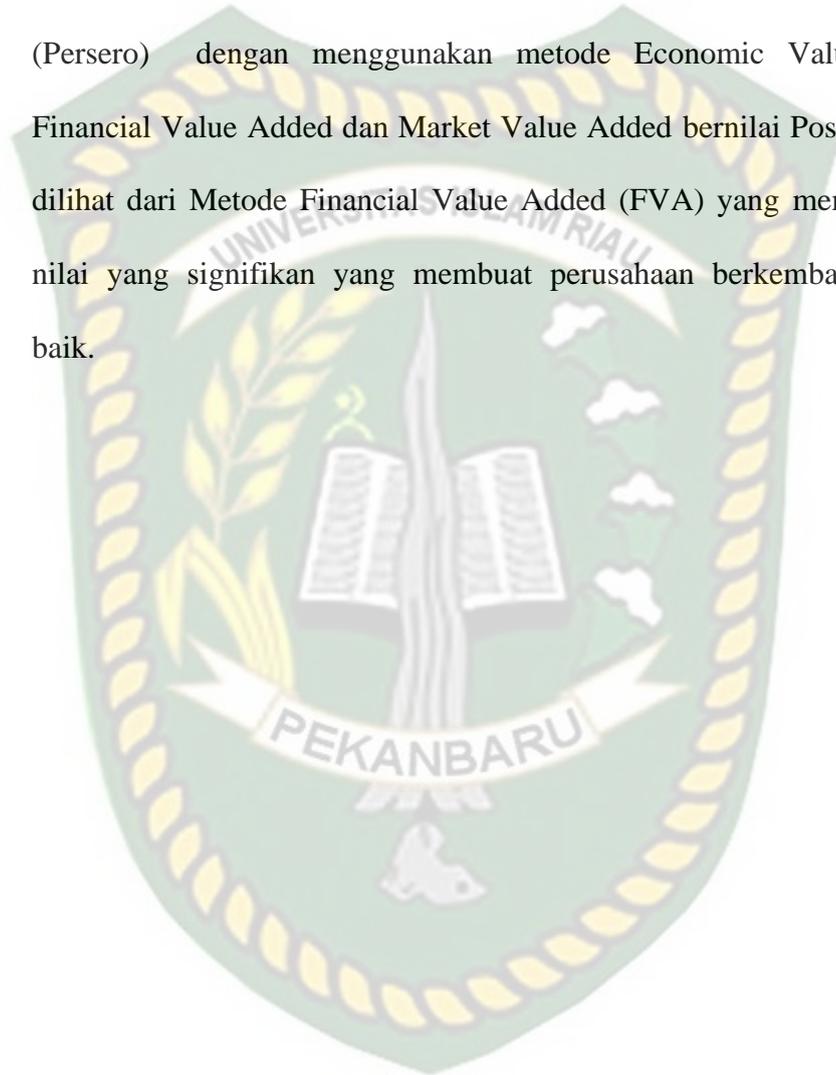
### 2.8.1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan konsep-konsep dasar penelitian yang telah dilakukan dari peneliti yang terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dari pada gambar berikut:



## 2.9 Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah diduga penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) dengan menggunakan metode Economic Value Added, Financial Value Added dan Market Value Added bernilai Positif. Hal ini dilihat dari Metode Financial Value Added (FVA) yang menunjukkan nilai yang signifikan yang membuat perusahaan berkembang dengan baik.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi dan objek penelitian lokasi, penelitian ini diambil dari BEI yang diambil dari website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan objek penelitiannya pada perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut (2015-2019).

#### 3.2 Operasional Variabel

Variabel riset merupakan seluruh suatu yang berupa apa saja yang diresmikan oleh periset buat dipelajari sehingga diperoleh data tentang perihal tersebut, setelah itu ditarik akhirnya. Variabel terdiri atas 2 berbagai, ialah variabel independen ataupun variabel( X) ataupun variabel leluasa, serta variabel dependen ataupun variabel( Y) ataupun variabel terikat. Dalam riset ini variabel tersebut merupakan:

Tabel 3.1

## Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero)	Return atau tingkat pengembalian yang diberikan oleh suatu perusahaan untuk para investornya		Metode
Economic Value Added (EVA)	Economic Value Added (EVA) adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan meruoakan indicator tentang adanya penambahan nilai dari satu investasi	$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$	Metode
Financial Value Added (FVA)	Financial Value Added (FVA) merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan	$FVA = NOPAT - (ED - D)$	Metode
Market Value Added (MVA)	Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan hutang) dan modal keseluruhan yang di invetasikan dalam perusahaan.	$MVA = [(jumlah\ sahaberedar\ (harga\ saham)] - (total\ modal\ sendiri)$	Metode

Sumber : data olahan 202

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisa data yang berbentuk angka (numeric). Data yang digunakan data sekunder yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi sumber lainnya, berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Data ini diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Informasi yang digunakan dalam riset ini memakai informasi kuantitatif, ialah informasi yang berupa angka ataupun informasi kualitatif yang diangkakan/ scoring. Informasi yang hendak digunakan dalam perhitungan/ analisis riset diperoleh penulis dengan memakai informasi– informasi laporan keuangan dari industri PT. Kimia Farma( Persero) yang terdaftar di BEI.

### **3.5 Populasi serta Sampel**

Metode sampling pada riset ini ialah nonprobability sampling. Bagi Sugiyono nonprobability sampling merupakan metode pengambilan ilustrasi yang tidak berikan kesempatan/ peluang sama untuk tiap faktor ataupun anggota populasi buat diseleksi jadi ilustrasi. Metode ilustrasi yang digunakan merupakan metode sampling jenuh ialah metode pengambilan ilustrasi ataupun metode penentuan ilustrasi apabila seluruh

anggota populasi digunakan jadi ilustrasi. Perihal ini kerap dicoba apabila jumlah populasi relative kecil. Sehingga ilustrasi terpilih ialah seluruh anggota dari populasi ialah Perusahaan Kimia farma( persero) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015- 2019.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Studi ini dicoba penulis dengan tujuan ingin mendeskripsikan mengenai kinerja keuangan pada PT Kimia Farma (Persero) yang terdaftar di BEI, dengan melalui analisis kinerja keuangannya dengan mengenakan tata metode EVA, FVA dan MVA. Tahapan analisis dalam studi ini ialah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan buat periode 2015 sampai 2019.
- 2) Menghitung komponen EVA
  - a. Menghitung NOPAT bersumber pada laporan keuangan industri.
  - b. Menghitung Invested Capital
  - c. Menghitung WACC( Weighted Average Cost Of Capital)
 
$$WACC = [(D \times r_d)(1 - \text{tax}) + (E \times r_e)]$$
  - d. Menghitung EVA
  - e. Dianalisis bersumber pada tolak ukur EVA
- 3) Menghitung komponen FVA
  - a. Menghitung NOPAT bersumber pada laporan keuangan perusahaan

- b. Menghitung Equivalent Depreciation  $ED = k \times TR$
  - c. Menghitung Depreciation
  - d. Menghitung FVA
  - e. Dianalisis bersumber pada tolak ukur FVA
- 4) Menghitung komponen MVA
- a. Menghitung jumlah saham yang tersebar( the number of shareoutstanding)
  - b. Menghitung harga per saham( share price)
  - c. Menghitung nilai novel murah per lembar saham( economic book valueper share)
  - d. Menghitung MVA
  - e. Menganalisis bersumber pada tolak ukur MVA
- 5) Menarik kesimpulan bersumber pada hasil perhitungan tersebut.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Gambaran Umum

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya melebur kedalam Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1912. Meskipun pasar modal sudah ada sejak 1912 perkembangan pasar modal berkembang tidak seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia 1 dan Perang Dunia 2. Untuk memberikan informasi yang lebih tentang perkembangan bursa kepada publik, Bursa Efek Indonesia menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 5 macam indeks saham:

1. IHSG menggunakan seluruh saham yang tercatat sebagai komponen kalkulasi indeks.
2. Indeks Sektoral menggunakan saham yang termasuk dalam setiap sektor.
3. Indeks individual merupakan indeks yang dimana masing-masing saham perusahaan berdasarkan harga pasar.
4. JII merupakan indeks saham syariah.

5. Indeks papan utama dan papan pengembang dimana indeks berdasarkan pada kelompok saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 4.2 Profil Perusahaan

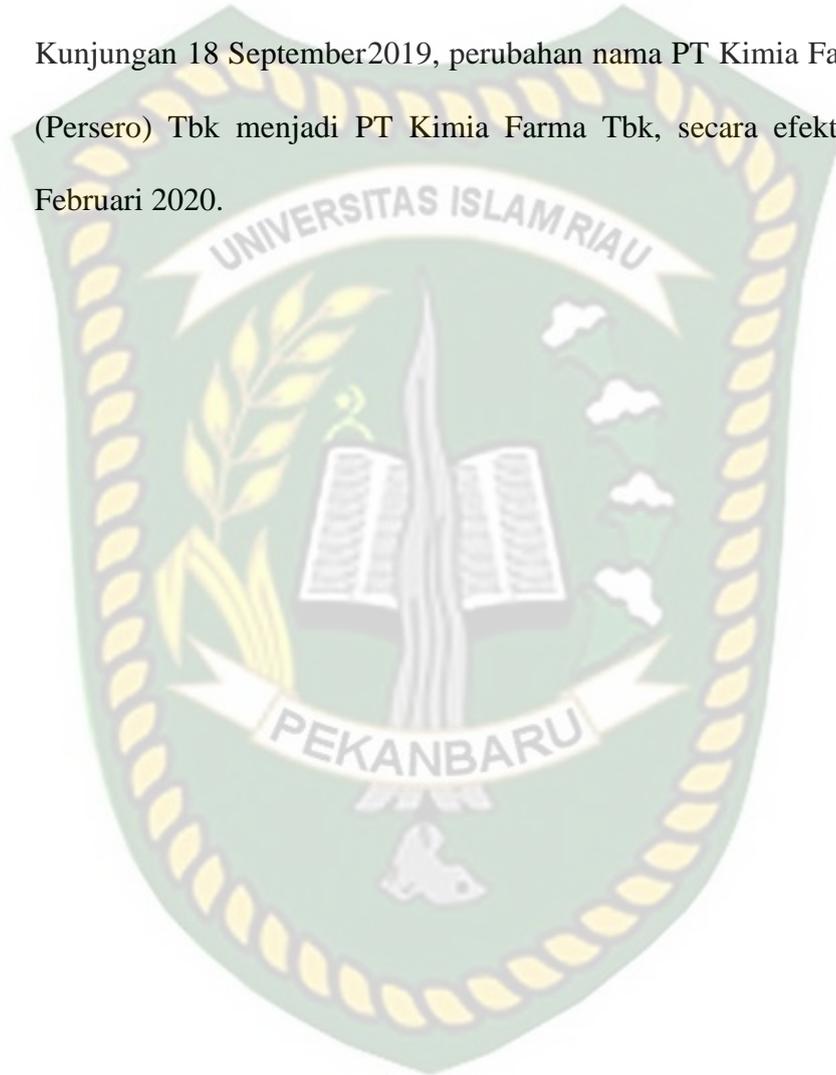
### 4.2.1 Profil Perusahaan PT. Kimia Farma (Persero)

Kimia Farma merupakan industri farmasi awal di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Belanda India Timur pada tahun 1817. Pemerintah Republik Indonesia bekerjasama pada beberapa industri pharmaceutical PNF ( Farmasi State Society) Bhinneka Chemical Farma. Setelah itu, pada 16 Agustus 1971, wujud entitas hukum PNF dikonversi jadi perseroan terbatas, sehingga nama industri sudah berganti jadi PT Kimia Farma( Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) berubah status lagi untuk menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, selama penulisan berikutnya adalah perusahaan. Ketuk perubahan ini, perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang, kedua bursa telah bergabung dan sekarang ditunjuk di Bursa Efek Indonesia). Pengalaman pengalaman selama beberapa dekade, perusahaan telah berkembang di perusahaan dengan layanan kesehatan terintegrasi di Indonesia.

Atas dasar persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0017895.ah.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan angka AHU-AH.01.03-0115053 Surat 28 Februari dan Dinyatakan dalam Undang-Undang Kunjungan 18 September 2019, perubahan nama PT Kimia Farma Farma (Persero) Tbk menjadi PT Kimia Farma Tbk, secara efektif pada 28 Februari 2020.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan teknik analisis data yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 5.1 Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added ialah sistem manajemen keuangan yang digunakan untuk mencari keuntungan ekonomi di perusahaan yang menunjukkan kesejahteraan bisa dibuat bila perusahaan dapat mencukupi biaya operasi (biaya operasi) dan biaya modal (biaya modal) (lajang, 2001: 1)

EVA menghitung semua biaya modal selama pengukuran. Dalam langkah-langkah EVA, biaya modal dipegang Perusahaan dihitung dengan dikurangi oleh laba operasi bersih sesudah pajak sehingga nilai aktual diperoleh dari Perusahaan. analisis data yang biasa digunakan *Economic ValueAdded* (EVA) adalah:

##### 5.1.1 Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Nopat ialah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. Berikut hasil perhitungan NOPAT.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Net Operating Profit After Tax (NOPAT) PT.**  
**Kimia Farma Tahun 2015-2019 (Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Laba Sebelum pajak	354.905	383.026	449.710	755.296	38.315
Beban Bunga	36.143	59.798	85.952	227.220	497.970
Pajak	(89.355)	(111.428)	(118.002)	(220.211)	(22.425)
<b>NOPAT</b>	<b>301.693</b>	<b>331.396</b>	<b>417.660</b>	<b>762.305</b>	<b>513.860</b>

Sumber: Data Olahan 2021.

hasil perhitungan NOPAT (*Net Operating After Tax*) tabel diatas, yaitu diketahui bahwa untuk mendapatkan laba sesudah pajak ditambah biaya bunga tahun 2015 - tahun 2019 mengalami fluktuasi. Nilai NOPAT pada tahun 2015 sebesar Rp.301.693, mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi Rp.331.396 ditahun 2017 nilai NOPAT kembali naik menjadi Rp.417.660, kemudian ditahun 2018 mengalami kenaikan yang begitu pesat menjadi Rp.762.305. Namun ditahun 2019 nilai NOPAT menurun menjadi Rp.513.860. Hasil nilai NOPAT tertinggi berada pada tahun 2018 sebesar Rp.762.305 dan terendah ditahun 2015 sebesar Rp.301.693.

### 5.1.2 Menghitung Invested Capital (IC)

Invested Capital ialah jumlah dari semua perusahaan pinjaman di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga adalah pinjaman yang digunakan oleh perusahaan pembayaran dan pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) menggunakan aset lancar milik Perusahaan, dan pinjaman N 'tidak Tunduk pada minat, seperti utang komersial, hutang pajak, biaya yang masih perlu dibayar dan lainnya.

**Tabel 5.2**  
**Hasil Invested Capital (IC) PT. Kimia Farma**  
**Tahun 2015-2019( Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Total Pasiva	3.434.880	4.612.562	7.272.084	11.329.091	18.352.877
Hutang Jangka Pendek	(1.092.624)	(1.696.209)	(2.554.232)	(4.745.842)	(7.392.140)
<b>Invested Capital (IC)</b>	<b>2.342.256</b>	<b>2.916.353</b>	<b>4.717.852</b>	<b>6.583.249</b>	<b>10.960.737</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat *Invested of capital* (IC) PT.Kimia Farma (Persero) telah mengalami peningkatan. Modal yang di investasikan perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp.2.342.256 meningkatkan pada tahun 2016 menjadi Rp.2.916.353. Kemudian pada tahun 2017 terus meningkat menjadi Rp.4.717.852, ditahun 2018 terjadi peningkatan kembali menjadi Rp.6.583.249 dan ditahun 2019 mengalami kenaikan Rp.10.960.737. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan sumber pendanaan atau modal yang diperoleh perusahaan diluar kewajiban jangka pendeknya selamaperiode 2015-2019. Halini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatankinerja dalam pengelolaan sumber pendanaan atau modal yang dimiliki sehinggamempengaruhi besarnya *Invested of Capital*.

### 5.1.3 Menghitung Proporsi Hutang Dalam Struktur Modal (Wd)

Proporsi hutang dalam Struktur Modal dapat diketahui dengan cara membandingkan total hutang dengan total pasivanya. Sehingga persentase hutang yang ada di struktur modal diketahui dengan menggunakan rumus di atas dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.3**  
**Proporsi Hutang Dalam Struktur Modal (Wd)**

**PT. Kimia Farma Tahun 2015-2019**

**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Total Liabilitas	1.378.320	2.341.155	3.998.173	7.182.832	10.939.950
Total Pasiva	3.434.880	4.612.562	7.272.084	11.329.091	18.352.877
<b>Wd (%)</b>	<b>40,13%</b>	<b>50,76%</b>	<b>54,98%</b>	<b>63,40%</b>	<b>59,61%</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa proporsi hutang dalam struktur modal mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2018 dan mengalami penurunan ditahun 2109. Proporsi hutang pada tahun 2015 sebesar Rp.40,13% naik menjadi Rp.50,76% ditahun 2016, lalu ditahun 2017 meningkat menjadi Rp.54.98% dan ditahun 2018 menjadi Rp.63,40% kemudian tahun 2019 menurun menjadi Rp.59,61%. Sehingga dapat diketahui proporsi hutang terbesar adalah pada tahun 2018 sebesar Rp.63,40%.

#### 5.1.4 Menghitung Proporsi Ekuitas Dalam Struktur Modal(Ws)

Perhitungan proporsi ekuitas atau modal diri dalam struktur modal kali ini hampir identik dengan perhitungan proporsi utang di atas, itu baru saja mengubah proporsi utang terhadap proporsi ekuitas dibandingkan dengan total Pasiva.

**Tabel 5.4**  
**Hasil Proporsi Ekuitas (Ws) PT. Kimia Farma**  
**Tahun 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Total Ekuitas	2.056.560	2.271.407	3.273.911	4.146.258	7.412.927
Total Liabilitas & Ekuitas	3.434.880	4.612.562	7.272.084	11.329.091	18.352.877
Ws (%)	<b>59,87%</b>	<b>49,24%</b>	<b>45,02%</b>	<b>36,60%</b>	<b>40,39%</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Dari hasil perhitungan proporsi ekuitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2018 dan ditahun 2019 mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 memiliki nilai Ws sebesar Rp.59,87%, menurun menjadi Rp.49,24% pada tahun 2016. Ditahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.45.02% ditahun 2018 juga mengalami hal yang sama maka nilai Ws ditahun 2018 menjadi 36.60. Namun ditahun 2019 mengalami peningkatan dari

tahun sebelumnya menjadi Rp.40.39%

### 5.1.5 Menghitung Biaya Modal Hutang (*Cost of Debt*)

Biaya modal hutang dapat diketahui dengan cara membagi biaya bunga dengan total hutang. Berikut tabel *Cost of Debt* (Kd) PT. Kimia Farma (Persero) Tbk:

**Tabel 5.5**  
**Hasil Cost Of Debt (Kd) PT. Kimia Farma Tahun 2015-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Total Bunga	36.143	59.798	85.952	227.220	497.970
Total Liabilitas	1.378.320	2.341.155	3.998.173	7.182.832	10.939.950
<b>Kd (%)</b>	<b>2,62%</b>	<b>2,55%</b>	<b>2,15%</b>	<b>3,16%</b>	<b>4,55%</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan perhitungan biaya modal hutang pada tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2015 memiliki nilai sebesar Rp.2,62% menurun menjadi Rp.2,55% ditahun 2016. Pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.2,15% namun ditahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp.3,16% dan ditahun 2019 kembali meningkat pesat dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp.4,55%. Tahun 2019 merupakan

presentase tertinggi tahun sebelumnya dari tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang di kehendaki oleh kreditur atas pinjaman yang di berikan meningkat seiring dengan peningkatan beban bunga yang di tanggung oleh perusahaan.

#### 5.1.6 Menghitung Biaya Modal Ekuitas (*Cost of Equity*)

Biaya ekuitas atau biaya modal adalah perhitungan yang mengukur seberapa besar beban harus ditanggung oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggunaan dana ekuitas. Biaya modal juga merupakan biaya yang harus didorong oleh perusahaan untuk mendapatkan modal saham.

Biaya modal inisama dengan manfaat yang Anda inginkan investor.

Berikut ini adalah Tabel Biaya Ekuitas (RE) PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

**Tabel 5.6**

**Hasil Cost Of Equity (Re) PT. Kimia Farma  
Tahun 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Laba Bersih	265.550	271.598	331.708	535.085	150.890
Total Ekuitas	2.056.560	2.271.407	3.273.911	4.146.258	7.412.927
<b>Re (%)</b>	<b>12,91%</b>	<b>11,96%</b>	<b>10,13%</b>	<b>12,91%</b>	<b>2,03%</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pengembalian yang diperlukan pemegang saham atas saham biasa perusahaan (*Cost of Equity*) dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat pengembalian atas saham biasa perusahaan sebesar Rp.12,91%, ditahun 2016 mengalami penurunan sehingga menjadi Rp.11,96%, kemudian ditahun 2017 juga mengalami penurunan menjadi Rp.10,13%. Sedangkan pada tahun 2018 tingkat pengembalian yang diperlukan saham atas saham biasa perusahaan mengalami kenaikan menjadi Rp.12,91% namun ditahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.2,03%. Hal ini bearti PT. Kimia Farma belum bisa mengembalikan yang diperlukan pemegang saham atas saham biasa perusahaan.

#### **5.1.7 Menghitung Tingkat Pajak(Tax)**

Pajak penghasilan diperoleh dengan cara membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak, hasil perhitungan tersebut merupakan persentase pajak yang dibebankan pada perusahaan.

Tabel 5.7

**Hasil Tingkat Pajak PT.Kimia Farma  
Tahun 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Pajak	89.355	111.428	118.002	220.211	22.425
Laba Sebelum Pajak	354.905	383.026	449.710	755.296	38.315
<b>Tax (%)</b>	<b>25,17%</b>	<b>29,09%</b>	<b>26,24%</b>	<b>29,15%</b>	<b>58,53%</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tingkat pajak perusahaan mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015 presentase pajak sebesar Rp.25,17% naik menjadi Rp.29,09% ditahun 2016. Namun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.26,24%. Kemudian ditahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp.29,15% dan ditahun 2019 juga mengalami kenaikan yang begitu pesat menjadi Rp.58,53%.

### 5.1.8 Menghitung *Weight Average Cost Of Capital*(WACC)

Tabel 5.8

#### Hasil *Weight Average Cost Of Capital*(WACC) PT. Kimia Farma

##### Tahun 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Wd	40,13%	50,76%	54,98%	63,40%	59,61%
Kd	2,62%	2,55%	2,15%	3,16%	4,55%
Tax	25,17%	29,09%	26,24%	29,15%	58,53%
Ws	59,87%	49,24%	45,02%	36,60%	40,39%
Re	12,91%	11,96%	10,13%	12,91%	2,03%
<b>WACC</b>	<b>8,51%</b>	<b>6,80%</b>	<b>5,43%</b>	<b>6,14%</b>	<b>2%</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Atas dasar perhitungan WACC dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa biaya rata-rata tertimbang modal atau WACC 2015-2019 telah berfluktuasi. Pada 2015, itu adalah WACC tertinggi sebesar 8,51%, High Wacc pada tahun 2015 disebabkan oleh proporsi tinggi ekuitas (WS) milik perusahaan. Pada 2016, ada penurunan 6,80%. Penurunan ini disebabkan oleh proporsi kecil ekuitas, tetapi pajak skala besar, pada 2017, WACC kembali menurun sebesar 5,43%. Kemudian, pada tahun 208, meningkat pada 6,14%. Peningkatan ini juga disebabkan oleh peningkatan proporsi ekuitas (WS), yaitu pada penambahan modal tinggi yang dibayarkan dari tahun sebelumnya dan saldo pendapatan yang

ditentukan oleh penggunaan ini dengan peningkatan ini, secara otomatis memengaruhi besarnya dan pada tahun 2019 menurun pada Rp.2%, adalah persentase terendah tahun 2015-2019.

#### **5.1.9 Menghitung *Economic Value Added*(EVA)**

Setelah semua komponen yang diperlukan dalam perhitungan EVA diketahui, maka untuk menghitung nilai EVA dari Bank Mandiri. eva dengan mencari perbedaan antara biaya NOPAT dan modal. Biaya modal) diperoleh dari multiplikasi antara WACC dengan jumlah modal yang diinvestasikan (IC) oleh Perusahaan. Agar peningkatan dan penurunan biaya modal untuk dipengaruhi oleh WACC dan modal yang diinvestasikan oleh Perusahaan. Jika WACC dan IC tinggi, biaya modal juga akan tinggi, tetapi nilai EVA juga akan lebih rendah daripada mengurangi biaya modal sendiri daripada reduksi.

Tabel 5.9

## Hasil Economic Value Added (EVA) PT.Kimia Farma

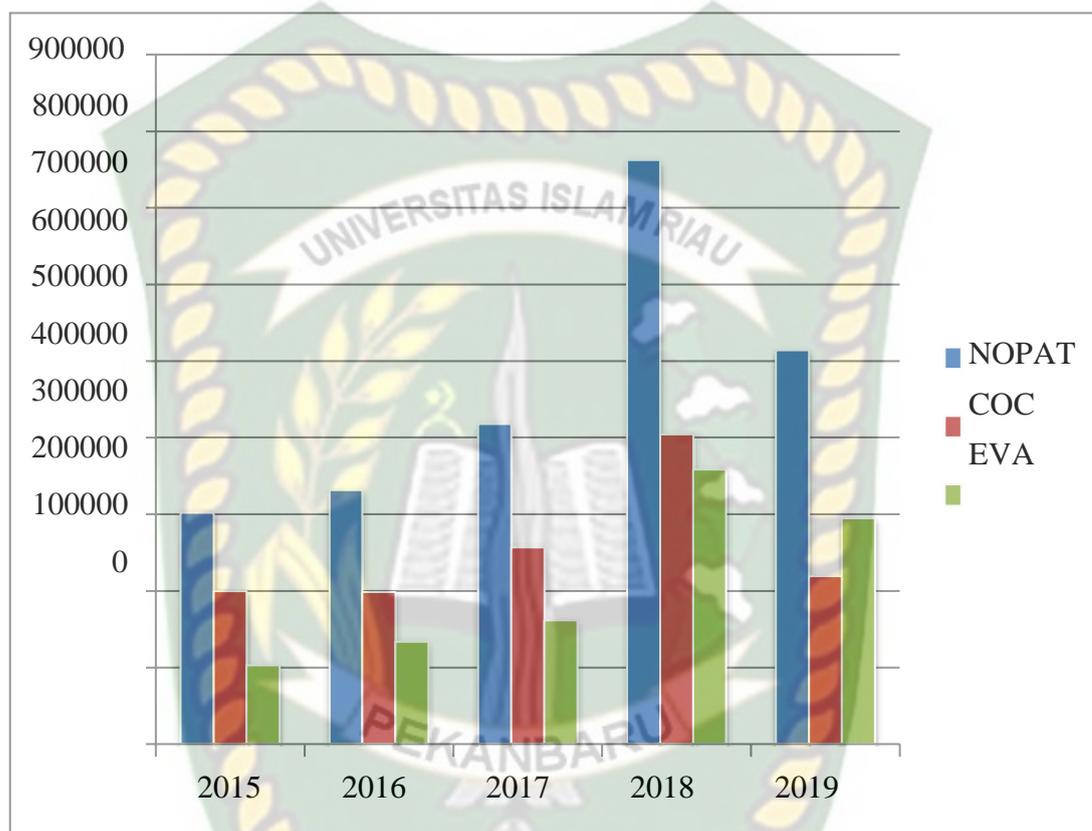
Tahun 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
NOPAT	301.693	331.396	417.660	762.305	513.860
WACC	8,51%	6,80%	5,43%	6,14%	2%
IC	2.342.256	2.916.353	4.717.852	6.583.249	10.960.737
COC	199.325	198.312	256.179	404.211	219.214
<b>EVA</b>	<b>102.368</b>	<b>133.084</b>	<b>161.481</b>	<b>358.094</b>	<b>294.646</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai EVA PT. Kimia Farma dari tahun 2015 hingga 2018 mengalami kenaikan, namun ditahun 2019 nilai EVA perusahaan PT. Kimia Farma mengalami penurunan, yang dimana nilai EVA pada tahun 2015 sebesar Rp.102.368, mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi Rp.133.084, ditahun berikutnya 2017 juga mengalami kenaikan menjadi Rp.161.481, kemudian ditahun 2018 menjadi Rp.358.094 ini merupakan kenaikan yang begitu pesat dari tahun-tahun sebelumnya. Namun ditahun 2019 nilai EVA mengalami penurunan menjadi Rp.294.646. Berikut grafik perhitungan kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) dengan metode EVA:

**Gambar 5.1**  
**NOPAT, COC, Dan EVA PT.**  
**Kimia Farma Tahun 2015-2019**



Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan grafik, nilai EVA dapat dilihat dari 2015-2019, pengalaman fluktuasi, tetapi nilai  $EVA > 0$ , dan menunjukkan bahwa tingkat efisiensi diproduksi. Kimia Farma (Persero) telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat dan pemegang saham. Dengan nilai tambah Danya, ekonomi kimia Farma dipengaruhi dengan meningkatkan laba operasi setelah pajak (bersih setelah pajak atau NOPAT) bahwa dilator adalah peningkatan penjualan produk-produknya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan kinerja dalam manajemen ekuitas dan

proporsi modal dan pengelolaan pendanaan atau sumber daya modal. Agar dana tersedia untuk memenuhi ekspektasi kreditor dan khususnya pemegang saham dan nilai-nilai ekonomi setelah Perusahaan membayar kewajibannya kepada pemegang saham.

Karena metode EVA bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai bagi pemilik modal atau nilai Carhancics.

## 5.2 Menghitung *Financial Value Added*(FVA)

*Financial Value Added* (FVA) Ini adalah metode yang masih belum diperiksa secara luas sehingga metode ini merupakan ukuran kinerja perusahaan yang dapat dikatakan baru. Penggunaan metode ini untuk mengukur kinerja suatu perusahaan relatif lebih baik karena metode ini mencakup atau mempertimbangkan komponen aset tetap untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.

Langkah-langkah analisis data yang harus diambil untuk menghitung nilai finansial tambahan (FVA) adalah untuk mengidentifikasi redaman, menghitung NOPAT, total sumber daya dan redaman yang setara. Amortisasi yang setara ini dapat diketahui dengan mengalikan antara biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dengan total sumber daya. Untuk tahap perhitungan FVA adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Menghitung Total Resources(Tr)

**Tabel 5.10**  
**Hasil Total Resources (Tr) PT.Kimia Farma**  
**Tahun 2015-2019( Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Total Ekuitas	2.056.560	2.271.407	3.273.911	4.146.258	7.412.927
Hutang Jangka Panjang	285.696	644.946	1.443.941	2.436.990	3.547.810
<b>Total resources</b>	<b>2.342.256</b>	<b>2.916.353</b>	<b>4.717.852</b>	<b>6.583.248</b>	<b>10.960.737</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa total sumber dana pada PT. Kimia Farma selama tahun 2015-2019 terus menerus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 memiliki nilai sebesar Rp.2.342.256, tahun 2016 naik menjadi Rp.2.916.353, ditahun 2017 sebesar Rp.4.717.852, kemudian ditahun 2018 nilai *total resources* naik menjadi Rp.6.583.248 dan ditahun 2019 mengalami kenaikan begitu pesat dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp.10.960.737. Tahun 2019 adalah tahun tertinggi *total resources* yang dimiliki PT. Kimia Farma (Persero). Hal ini disebabkan naiknya *long term debt* perusahaan dan total ekuitas yang mempengaruhi nilai *Total Resources*.

### 5.2.2 Menghitung Equivalent Depreciation (ED)

Equivalent Depreciation mengintegrasikan seluruh kontribusi aset bagi kinerja perusahaan, demikian juga *opportunity cost* pembiayaan perusahaan, sehingga *Equivalent Depreciation* bisa dihitung dengan cara perkalian antara Biaya modal rata-rata tertimbang ( $WACC=k$ ) dengan *Total Resources* (TR).

**Tabel 5.11**  
**Hasil Equivalent Depreciation (ED) PT.Kimia Farma**  
**Tahun 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Total resources</i>	2.342.256	2.916.353	4.717.852	6.583.248	10.960.737
K=WACC	8,51%	6,80%	5,43%	6,14%	2%
<b>ED</b>	<b>199.325</b>	<b>198.312</b>	<b>256.179</b>	<b>404.211</b>	<b>219.214</b>

Sumber: Data Olahan 2021

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Equivalent Depreciation* telah mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015 *Equivalent Depreciation* sebesar Rp.199.325 dan menurun menjadi Rp.198.312 ditahun 2016. Kemudian ditahun 2017 *Equivalent Depreciation* kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.256.179, ditahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar Rp.404.211, namun ditahun 2019 *Equivalent Depreciation* kembali mengalami penurunan menjadi

Rp.219.214.

### 5.2.3 Menghitung *Financial Value Added*(FVA)

Setelah semua komponen yang diperlukan dalam perhitungan FVA diketahui, perhitungan nilai FVA dapat dihitung dari Bank Mandiri. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen Perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah keuangan untuk masyarakat dan dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Nilai positif FVA akan terjadi jika manfaat dan depresiasi bersih perusahaan dapat menutupi *equivalent depreciation*.

**Tabel 5.12**

#### **Hasil Financial Value Added (FVA) PT. Kimia Farma**

**Tahun 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

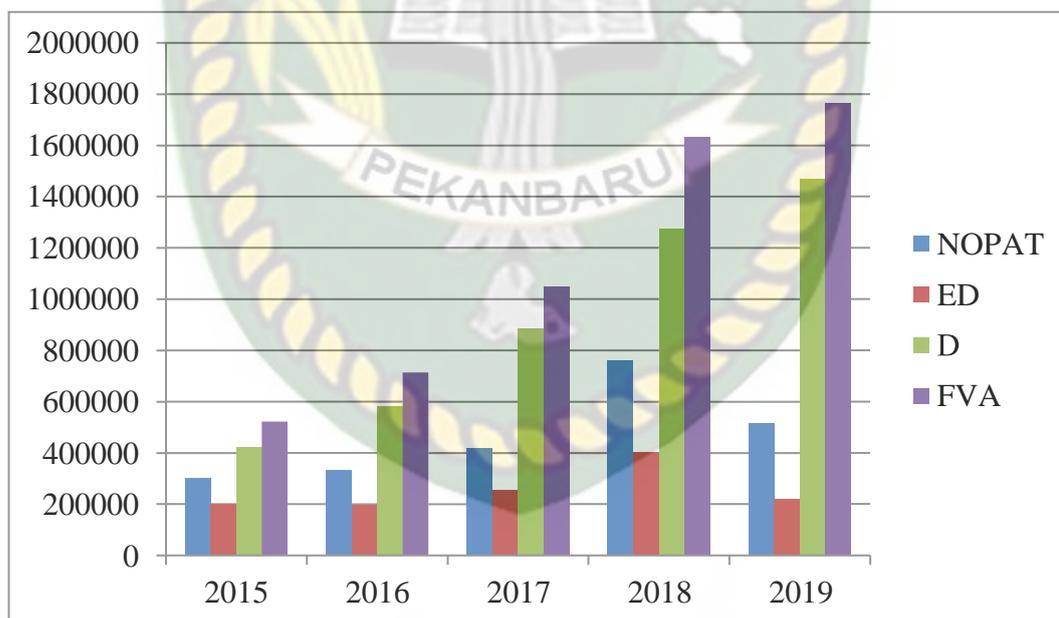
Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
NOPAT	301.693	331.396	417.660	762.305	513.860
ED	199.325	198.312	256.179	404.211	219.214
D	420.184	581.347	885.519	1.275.601	1.468.957
<b>FVA</b>	<b>522.552</b>	<b>714.431</b>	<b>1.047.000</b>	<b>1.633.695</b>	<b>1.763.603</b>

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahuibahwa *Financial Value Added* (FVA) PT. Kimia Farma (persero) tahun 2015-2019 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 FVA sebesar Rp.522.552, ditahun 2016 naik menjadi 714.431, lalu ditahun 2017 kembali

naik menjadi Rp.1.047.000, ditahun 2018 nilai FVA naik begitu pesat menjadi Rp.1.633.695, dan ditahun 2019 juga mengalami kenaikan Rp.1.763.603. Perhitungan diatas bahwa *Financial Value Added* (FVA) PT. Kimia (persero) pada tahun 2015-2016 nilainya meningkat. Perkembangan nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT), *Equivalent Depreciation*, Depresiasi dan *Financial Value Added* dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 5 2**  
**NOPAT, ED, Dan FVA PT. Kimia Farma**  
**Tahun 2015-2019**



Sumber: Data Olahan 2021

Dari grafik di atas bahwa nilai keuangan tambahan (FVA) juga mempunyai nilai positif dari  $FVA > 0$  (positif) dan semakin meningkat pada 2015-2019. Ini berarti bahwa manajemen perusahaan mampu membuat nilai

tambah keuangan untuk perusahaannya dan bisa memberi peningkatan pemegang saham kekayaan. Karena itu bisa dibilang kinerja keuangan Perusahaan dalam hal kapasitas keuangan internal cukup baik.

### 5.3 Menghitung Market Value Added (MVA)

**Tabel 5.13**

**Hasil Market Value Added (MVA) PT.Kimia Farma  
Tahun 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Nilai Perusahaan	4.831.980	14.273.500	14.995.800	14.440.400	16.942.500
IC	2.342.256	2.916.353	4.717.852	6.583.249	10.960.737
<b>MVA</b>	<b>2.489.724</b>	<b>12.357.147</b>	<b>10.277.948</b>	<b>7.857.151</b>	<b>5.981.763</b>

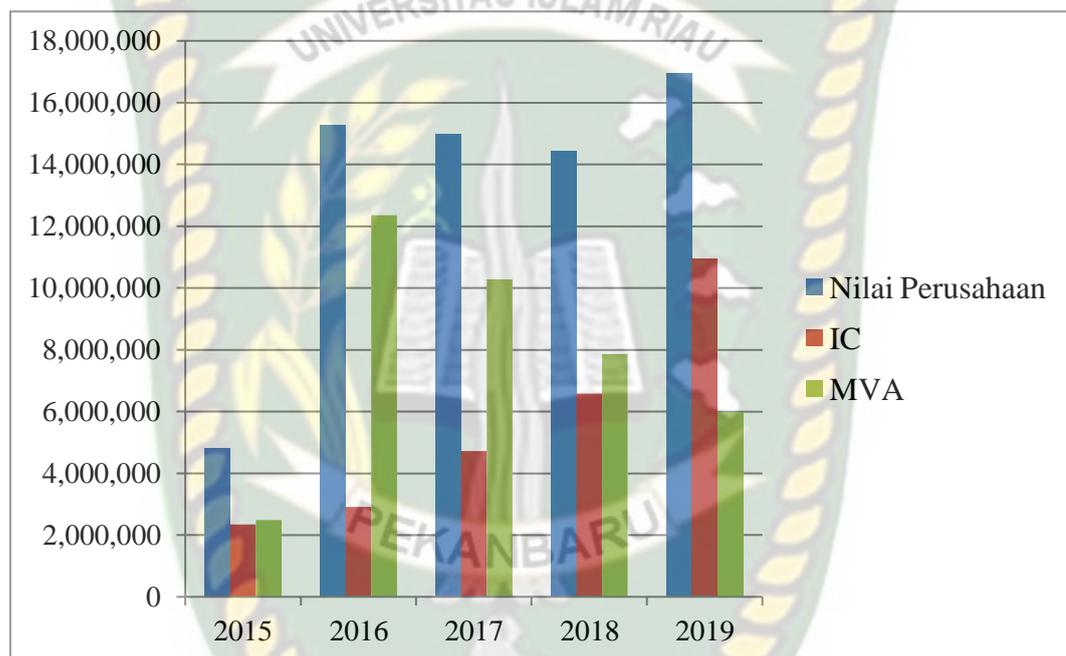
Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai MVA perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) 2015-2019 mengalami penurunan hanya saja ditahun 2016 yang mengalami kenaikan. Dimana nilai MVA 2015 sebesar Rp.2.489.724 kemudian ditahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp.12.357.147, namun ditahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.10.277.948, tahun 2018 turun menjadi Rp.7.857.151, dan ditahun 2019 juga mengalami penurunan Rp.5.981.761. nilai MVA pada perhitung diatas memiliki nilai positif pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham atau bisa dikatakan kinerja

perusahaan tersebut sehat.. Berikut grafik perhitungan kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) dengan metode MVA:

**Gambar 5.3**

**Nilai Perusahaan, IC, Dan MV PT.Kimia Farma  
Tahun 2015-2019**



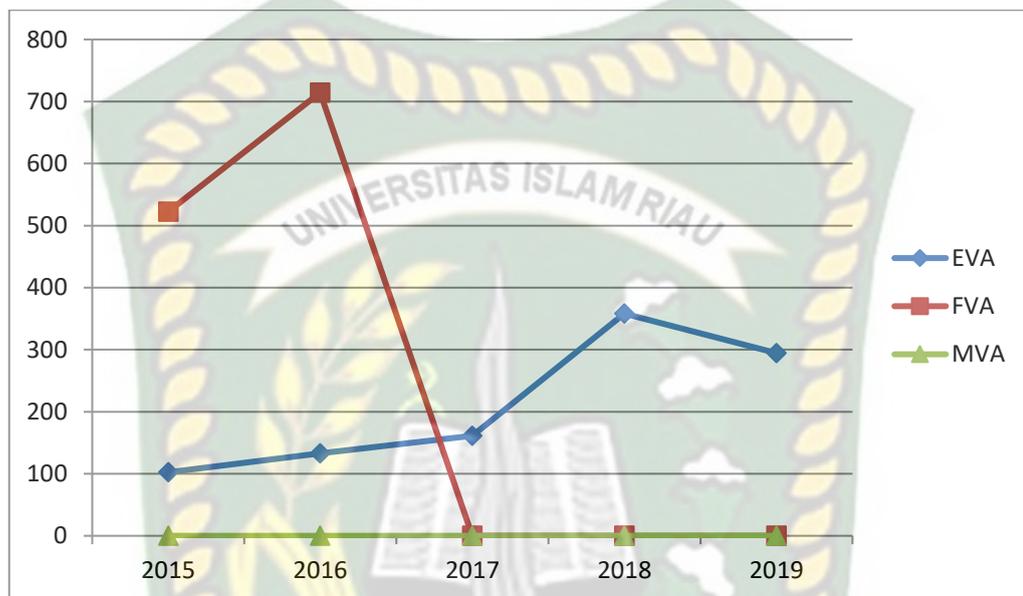
Sumber: Data diolah, 2021

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) memiliki nilai positif  $MVA > 0$  (positif) hanya saja di tahun 2015 mengalami penurunan..Hal ini berarti perusahaan telah berhasil menciptakan kekayaan bagi pemegang saham karena nilai pasar melebihi nilai modal yang diinvestasikan.

Gambar 5.4

## Grafik Hasil Perhitungan EVA, FVA DAN MVA

Tahun 2015-2019



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa ketiga metode diatas yaitu metode Economic Value Added, Financial Value Added dan Market Value Added menunjukkan bahwa nilai EVA yang dihasilkan oleh PT. Kimia Farma selama periode 2015-2019 menunjukkan hasil EVA yang positif ( $EVA > 0$ ). Selama periode 2015-2019 menghasilkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan metode FVA dan MVA. Hal ini berarti bahwa perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan berhasil memenuhi harapan para penyandang dana atau investor untuk memperoleh pengambilan lebih dari modal yang dikeluarkan.

#### 5.4 Pembahasan

Atas dasar keseluruhan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai  $EVA > 0$ . Ini adalah untuk mengatakan bahwa untuk setiap perusahaan sampel, nilai ekonomi tambahan lebih lanjut setelah perusahaan membayar semua kewajiban kepada donor. Nilai-nilai akan dilakukan jika perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada biaya ekonomi untuk menghasilkan pendapatan ini. Nilai tambah mencerminkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan lebih baik kinerja perusahaan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan dan nilai pendanaan.

Hasil yang baik akan memberikan kepastian bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban debiturnya, kesejahteraan karyawan dijamin, pembayaran pajak dan pemegang saham yang lancar dipenuhi dengan harapan mereka untuk memperoleh level. Bagian belakang lebih besar dari jumlah nilai yang dicapai. Ini kompatibel dengan (Brigham dan Eugene, 2009: 69) Jika manajer berfokus pada EVA, itu akan membantu memastikan bahwa mereka telah melakukan operasi secara konsisten dengan tujuan mengoptimalkan kekayaan pemegang sahamnya.

Menurut Keown, et al (2010: 35) EVA telah menjadi ukuran populer di antara perusahaan yang memfokuskan upaya mereka dengan menciptakan nilai-nilai pemegang saham. Berdasarkan perhitungan yang telah dibuat, nilai FVA dalam penelitian ini adalah  $FVA > 0$ , yang berarti bahwa FVA positif. Agar berbagai faktor di atas untuk membahas biaya

amortisasi yang sama yang harus dianimasikan oleh perusahaan dan memprovokasi peningkatan nilai VFA Perusahaan (Iramanani dan Eri Fever, 2005: 7). Peningkatan nilai-nilai FVA penting menunjukkan bahwa kinerja PT Kimia Farma telah mampu memberikan hasil yang memuaskan untuk penciptaan nilai tambah keuangan dan peningkatan kekayaan pemegang saham.

Perhitungan perhitungan penelitian ini, nilai MVA memiliki nilai positif. Ini berarti bahwa perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya. Nilai tambah Dummarket (MVA) adalah indikator yang dapat mengukur kekayaan masyarakat. Dibuat untuk investor. Tujuan utama masyarakat adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, di mana dapat dicapai dengan mengoptimalkan peningkatan. Nilai kinerja positif akan mempengaruhi informasi pasar sehingga dapat memengaruhi kenaikan harga saham.

Peningkatan harga saham akan mempengaruhi nilai MVA yang akan diproduksi oleh Perusahaan. Oleh karena itu, jika tanggapan pasar yang positif kepada publik, dibuktikan dengan peningkatan harga saham dan hasil  $MVA > 0$ , Perusahaan telah berhasil menciptakan kekayaan bagi pemegang saham karena nilai pasar melebihi. Investasi Nilai Modal. Tanpa perusahaan ini telah berhasil memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya,

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mirna RASTA Winata (2007) dan Rachman Firinian

(2012). Mereka umumnya mengatakan hal sama bahwa jika perusahaan ingin menciptakan nilai tambahan bagi pemegang sahamnya, hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh Perusahaan harus meningkatkan nilai manfaat dari mengeksploitasi operasi setelah pajak mereka sendiri dan untuk mengurangi modal. biaya dan mengurangi biaya modal dan mengurangi biaya modal dan mengurangi biaya modal, seefisien mungkin



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, makadapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja keuangan dengan pendekatan Economic Value Added (EVA) menunjukkan bahwa nilai EVA yang dihasilkan PT. Kimia Farma selama periode 2015-2019 menunjukknsn hasil EVA yang positif ( $EVA > 0$ ). Tetapi pada periode 2019 mengalami penurunan. Selama periode penelitian, diketahui bahawa PT. Kimia Farma Persero, menghasilkan nilai EVA yang baik. Selaian karena NOPAT yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan Cost Of Capital yang digunakan, perusahaan juga memiliki nilai IC yang tertinggi sehingga berpengaruh ke nilai NOPAT yang dihasilkan. Hal ini berarti bahwa perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan berhasil memenuhi harapan para penyandang dana atau investor untuk memperoleh pengembalian lebih dari modal yang dikeluarkan.
2. Penilaian kinerja keuangan dengan pendekatan Financial Value Added (FVA) menunjukkan bahwa nilai FVA yang dihasilkan PT. Kimia Farma Persero selama periode 2015-2019 menunjukkan hasil yang positif ( $FVA > 0$ ). Selama periode penelitian bahawa PT. Kimia

Farma Persero, menghasilkan nilai FVA yang lebih tinggi dan baik dibandingkan dengan yang lain. Selain karena NOPAT yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan Equivalent Depreciation yang digunakan, PT. Kimia Farma Persero juga memiliki nilai Depreciation yang tertinggi, sehingga berpengaruh ke nilai NOPAT yang dihasilkan. Hal ini perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan berhasil memenuhi harapan para penyandang dana atau investor untuk memperoleh pengembalian lebih dari modal yang dikeluarkan.

3. Penilaian kinerja keuangan dengan pendekatan Market Value Added (MVA) menunjukkan bahwa nilai MVA yang dihasilkan PT Kimia Farma Persero selama periode 2015-2019 bervariasi. Nilai MVA yang tertinggi pada periode 2016. Berdasarkan hasil perhitungan PT Kimia Farma Persero menghasilkan Nilai Perusahaan yang cukup tinggi dibandingkan dengan Invested Capital. Ini artinya PT Kimia Farma Persero mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham sehingga nilai modal pemegang saham mengalami peningkatan juga. Semakin tinggi nilai MVA berarti semakin baik pula kinerja manajemen dan memaksimalkan kekayaan para pemegang sahamnya.

Berdasarkan analisis ketiga metode di atas metode yang paling baik adalah metode Financial Value Added (FVA) Karena setiap tahunnya meningkat dan bernilai positif dan perusahaan mampu

menciptakan nilai tambah pasar. Hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada PT Kimia Farma persero.

## 6.2 Saran

Saran yang ingin diberikan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, selalu meningkatkan kinerjanya dalam penciptaan nilai bagi pemegang sahamnya dan dapat memperkirakan langkah- langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan strategis korporasi
2. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- adiguna, nesya, & irena. (2017). analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode economic value added (EVA) pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2011-2015 . *e-jurnal volume 5 no.2* , 423-442.
- Bakar, A. (2010). analisis perbandingan kinerja perusahaan telekomunikasi dengan menggunakan EVA,REVA,FVA dan MVA. studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. . *Rekayasa Insitut Teknologi Nasional Volume XIV No.1*, 15.
- Crisdayanti, M. E. (2017). analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode economic value added (EVA) dan Market Value added (MVA) studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Indosat Tbk Periode 2013-2017. *jurnal of business and banking volume 7 no.2*, hal 193-199.
- Firdausi, M. R. (2017). analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode economic value added (EVA) financial value added (FVA) dan market value added (MVA) studi kasus pada operator telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2015. *e-proceeding of management volume 4 no.2*, hal 1413-1419.
- Ina, R. (2018). analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode economic value added (EVA) dan market value added (MVA) pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *E-ISSN volume 1 no.1*.
- ismi, w., & hidayanti. (2015). analisis economic value added (EVA) dan financial value added (FVA) sebagai salah satu alat ukur kinerja keuangan perusahaan studi kasus pada PT. Panca Mitra Multiperdana periode 2010- 2014. *jurnal administrasi bisnis volume 25 no.2*.
- muhammd, ridho, firdaus, & dkk. (2017). analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode economic value added (EVA),

financial value added(FVA) dan market value added (MVA) : studi kasus pada operator telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2015. *e-procceding of management volume 4 no.2.*

rismansyah, & dkk. (2016). analisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan economic value added (EVA) : studi PT. Indosat, Tbk yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. *jurnal media wahana ekonomika volume 13 no.3.*

sucipta, kade adi, & dkk. (2015). analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dan metode EVA (economic value added) : studi kasus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. *e-journal bisma universitas pendidikan ganesha volume 3.*

sugianto iwan, d. (2018). the analysis of financial performance by using economic value added (EVA) method and financial value added (FVA) case studies on manufacturing companies cosmetics and houshold sub-sector lister: in indonesian stock exchange during 2014-2016. *e-journal volume 65 no.2.*

vandi, surya winata, & dkk. (2016). penggunaan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan economic value added (EVA) dan market value added (MVA) : studi perusahaan manufaktur yang go public di BEI tahun 2012-2015. *e-journal S1 akuntansi volume 6 no.3 .*

#### INTERNET

[www.finance.det](http://www.finance.det)

[ik.com](http://ik.com)

[www.bursaefeki](http://www.bursaefeki)

[ndonesia.com](http://ndonesia.com)